

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang dan mengalami kemajuan pesat mempengaruhi setiap sisi kehidupan, salah satunya adalah bidang tata kecantikan. Kecantikan merupakan keelokan baik wajah maupun tubuh secara menyeluruh. Dengan demikian kecantikan atau keindahan dapat diartikan sebagai suatu yang menyenangkan dalam hal corak, warna, bentuk, rupa, gerak, suara, tingkah laku, sikap, fisik dll.

Kecantikan merupakan dambaan bagi setiap wanita baik kecantikan wajah bahkan rambut yang turut serta memiliki peran dalam menjaga penampilan seseorang. Kusumadewi (2002) berpendapat bahwa penampilan yang baik, ikut berperan penting dalam menentukan keberhasilan hidup seseorang, dalam kaitannya dengan kepercayaan diri dan trend, penampilan yang baik memperkuat kepercayaan diri. Berpenampilan menarik dapat diwujudkan dalam keindahan dan keserasian berbusana, cara komunikasi dan kecantikan wajah.

Kecantikan seorang wanita akan terpancar dari wajahnya karena itulah seharusnya setiap wanita bisa menjaga dan merawat kecantikan wajahnya dengan cara melakukan perawatan wajah. Perawatan wajah merupakan suatu tindakan untuk merawat kulit wajah yang meliputi tahap-tahap pembersihan, pengelupasan/penipisan, pengurutan, pemupukan dan penyegaran

dengan menggunakan alat, bahan dan kosmetik tertentu dengan tujuan membuat wajah menjadi sehat dan membuat kulit menjadi normal.

Perawatan kulit wajah memiliki tujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan fungsi kulit. Kulit wajah tidak bisa terbebas dari kotoran baik debu maupun kosmetik yang menempel pada kulit, terutama bagi seseorang yang berpergian. Keadaan seperti ini jika dibiarkan akan menimbulkan beberapa gangguan pada kulit wajah, misalnya komedo, kulit wajah berminyak, kerutan kecil dan sebagainya. Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu dilakukan perawatan wajah secara teratur. Perawatan secara teratur dapat dilakukan dengan teknik yang benar dan kosmetik yang sesuai. Adanya berbagai kondisi kulit wajah seperti yang disebutkan di atas, maka sebagai seorang ahli kecantikan harus dapat merencanakan perawatan yang dapat memperbaiki kondisi kulit secara manual. (Tresna, 2005:16).

Pada program keahlian tata kecantikan di SMK Awal Karya Pembangunan Galang terdapat berbagai program studi yang berkaitan dengan jurusan, yang aplikasinya disertai praktek. Salah satu mata pelajaran pada kompetensi kejuruan adalah Dasar Kecantikan Kulit dimana siswa dituntut bisa melakukan perawatan wajah secara manual. Perawatan wajah secara manual merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada program studi keahlian tata kecantikan, termasuk sekolah SMK Awal Karya Pembangunan Galang kelas XI. Pada mata pelajaran ini terdapat materi pokok yaitu teknik pengurutan dengan gerakan lima dasar yaitu mengusap (*effleurage*), gerakan rotasi (*rotatie*), gerakan (*friction*) menggosok, gerakan menepuk (*tapotage*) dan gerakan (*petrisage*) meremas dan langkah kerja

perawatan yang harus dikuasai dan dipahami oleh siswa, dimana dalam materi siswa dituntut mampu melakukan perawatan kulit wajah berminyak secara manual.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dengan guru bidang studi dasar kecantikan kulit (bulan Juni 2016 pada ibu Dian Rizka) di SMK Awal Karya Pembangunan Galang yang terletak di Jln.Perjuangan Lingkungan VIII Kampung Agam Galang diketahui pada tahun 2013/2014 masih banyak siswa yang belum mencapai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu nilai standar 75. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang baik hanya 10 siswa sedangkan 20 orang siswa mendapat nilai kategori dibawah KKM, pada tahun 2015/2016 hasil belajar siswa yang baik hanya 15 orang siswa, sedangkan 15 orang siswa mendapat nilai kategori dibawah KKM, Dan pada tahun 2016/2017 hanya 10 orang siswa yang mendapat nilai baik, sedangkan 20 orang siswa berada pada kategori cukup atau hanya mencapai KKM. Siswa merasa kesulitan melakukan perawatan wajah kulit berminyak terutama pada teknik pengurutan wajah dimana untuk melakukan perawatan dengan baik siswa harus mengenali terlebih dahulu dasar kecantikan kulit.

Guru bidang studi menyatakan bahwa siswa tata kecantikan belum menguasai mata pelajaran dasar kecantikan kulit, pada saat melakukan praktek siswa masih kesulitan membedakan jenis kulit wajah sehingga pada saat perawatan wajah siswa kesulitan menentukan jenis kosmetik yang akan diaplikasikan pada klien. Pada saat melakukan 5 dasar teknik pengurutan pada wajah, siswa masih melakukan pengurutan tidak sesuai dengan prosedur dan

urutan gerakan dimana urutan gerakan pengurutan wajah yang seharusnya harus dimulai dengan teknik pengurutan *effleurage, petrisage, friction, tapotage, dan vibration* dan siswa belum menguasai teknik perawatan wajah secara manual. Keberhasilan peserta didik menempuh setiap bidang mata pelajaran merupakan bekal mewujudkan keahlian yang dimilikinya. Pemahaman akan kompetensi Dasar Kecantikan Kulit menjadi hal yang perlu diperhatikan guna tercapainya keberhasilan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada dasarnya adalah kemampuan siswa memahami isi, maksud dari mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Dasar Kecantikan Kulit Dengan Kemampuan Perawatan Wajah Siswa SMK Awal Karya Pembangunan Galang “**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalahh sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan dasar kecantikan kulit pada pada siswa SMK Awal Karya Pembangunan Galang.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan perawatan kulitwajah berminyaksecara manual.
3. Kurangnya kemampuan siswa melakukan teknik pengurutandengan dasar gerakan pengurutan pada perawatan kulit wajah berminyak.
4. Kurangnya pengetahuan siswa kelas XI dalam melakukan perawatan kulit wajah berminyak secara manual.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, maka hubungan pengetahuan dasar kecantikan kulit dengan kemampuan perawatan wajah dibatasi dalam ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Pengetahuan dasar kecantikan kulit yang meliputi : anatomi kulit, fungsi kulit, warna kulit, faktor yang mempengaruhi jenis kulit, mendiagnosa wajah, dan teknik pengurutan dengan 5 gerakan dasar pengurutan gerakan mengusap (*effleurage*), gerakan rotasi (*rotatie*), gerakan (*friction*) menggosok, gerakan menepuk (*tapotage*) dan gerakan (*petrisage*) meremas) secara manual siswa SMK Awal Karya Pembangunan Galang.
2. Kemampuan perawatan kulit wajah berminyak(teknik pengurutan dengan 5 gerakan dasar pengurutan (gerakan mengusap (*effleurage*), gerakan rotasi (*rotatie*), gerakan (*friction*) menggosok, gerakan menepuk (*tapotage*) dan gerakan (*petrisage*) meremas) secara manual pada siswa SMK Awal Karya Pembangunan Galang.
3. Hubungan dasar kecantikan kulit dengan perawatan kulit wajah berminyak(teknik pengurutan dengan 5 gerakan dasar pengurutan (gerakan mengusap (*effleurage*), gerakan rotasi (*rotatie*), gerakan (*friction*) menggosok, gerakan menepuk (*tapotage*) dan gerakan

(*petrisage*) meremas) secara manual pada siswa SMK Awal Karya Pembangunan Galang.

4. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI pada semester genap tata kecantikan SMK Awal Karya Pembangunan Galang T.A. 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan dasar kecantikan kulit yang meliputi : anatomi kulit, fungsi kulit, warna kulit, faktor yang mempengaruhi jenis kulit, mendiagnosa wajah, dan teknik pengurutan dengan 5 gerakan dasar pengurutan gerakan mengusap (*effleurage*), gerakan rotasi (*rotatie*), gerakan (*friction*) menggosok, gerakan menepuk (*tapotage*) dan gerakan (*petrisage*) meremas) secara manual pada siswa kelas XI SMK Awal Karya Pembangunan Galang?
2. Bagaimana kemampuan perawatan kulit wajah berminyak(teknik pengurutan dengan 5 gerakan dasar pengurutan (gerakan mengusap (*effleurage*), gerakan rotasi (*rotatie*), gerakan (*friction*) menggosok, gerakan menepuk (*tapotage*) dan gerakan (*petrisage*) meremas) secara manual siswa kelas XI SMK Awal Karya Pembangunan Galang ?
3. Apakah ada hubungan pengetahuan dasar kecantikan kulit dengan kemampuan perawatan kulit wajah berminyak(teknik pengurutan dengan 5 gerakan dasar pengurutan (gerakan mengusap (*effleurage*),

gerakan rotasi (*rotatie*), gerakan (*friction*) menggosok, gerakan menepuk (*tapotage*) dan gerakan (*petrisage*) meremas) secara manual siswa kelas XI SMK Awal Karya Pembangunan Galang ?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengetahuan dasar kecantikan kulit yang meliputi : anatomi kulit, fungsi kulit, warna kulit, faktor yang mempengaruhi jenis kulit, mendiagnosa wajah, dan teknik pengurutan dengan 5 gerakan dasar pengurutan, gerakan mengusap (*effleurage*), gerakan rotasi (*rotatie*), gerakan (*friction*) menggosok, gerakan menepuk (*tapotage*) dan gerakan (*petrisage*) meremas) secara manual pada siswa SMK Awal Karya Pembangunan Galang.
2. Untuk mengetahui kemampuan perawatan kulit wajah berminyak (teknik pengurutan dengan 5 gerakan dasar pengurutan (gerakan mengusap (*effleurage*), gerakan rotasi (*rotatie*), gerakan (*friction*) menggosok, gerakan menepuk (*tapotage*) dan gerakan meremas (*petrisage*) secara manual kelas XI SMK Awal Karya Pembangunan Galang.
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dasar kecantikan kulit dengan kemampuan perawatan kulit wajah berminyak (teknik pengurutan dengan 5 gerakan dasar pengurutan (gerakan mengusap

(*effleurage*), gerakan rotasi (*rotatie*), gerakan (*friction*) menggosok, gerakan menepuk (*tapotage*) dan gerakan (*petrisage*) meremas) secara manual kelas XI SMK Awal Karya Pembangunan Galang.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi pihak sekolah yaitu kepada guru dan siswa dalam meningkatkan pengetahuan sehingga memiliki kemampuan dalam merawat kulit wajah.
2. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa khususnya Pendidikan Tata Rias yang nantinya diharapkan dapat menjadi tenaga pendidik profesional sesuai dengan bidang dan keahliannya.
3. Sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya dan hasil penelitian ini dapat memberikan perbandingan untuk penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.